

**MEMBANGUN PERKEMBANGAN MOTIF PADA PROTAGONIS
DENGAN PENGGUNAAN *FOIL CHARACTER* DALAM
PENULISAN SKENARIO FILM “*THE SEARCH FOR EVERYTHING*”**

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun Oleh :

Jason Ezra
NIM. 2111177032

**PRODI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul:

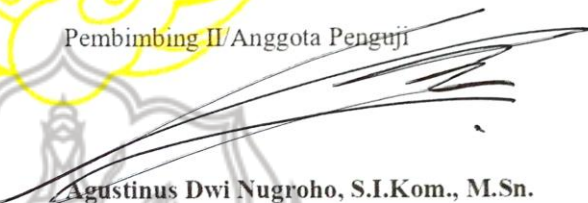
MEMBANGUN PERKEMBANGAN MOTIF PADA PROTAGONIS DENGAN PENGUNAAN *FOIL CHARACTER* DALAM PENULISAN SKENARIO FILM "*THE SEARCH FOR EVERYTHING*"

diajukan oleh **Jason Ezra**, NIM 2111177032, Program Studi S-1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal...**04 JUN 2025**...dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji


Dr. Retno Mustikawati, S.Sn., M.F.A
NIDN 0011107704

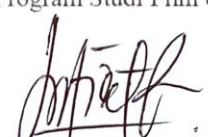
Pembimbing II/Anggota Penguji


Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn.
NIDN 0027089005

Cognate/Penguji Ahli


Dr. Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.I.P., M.A.
NIDN 0016067005

Koordinator Program Studi Film dan Televisi


Latief Rakhman Makim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP 19670203 199702 1 001

Ketua Jurusan Televisi


Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
NIP 19801016 200501 1 001

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jason Ezra

NIM : 2111177032

Judul Skripsi : **MEMBANGUN PERKEMBANGAN MOTIF PADA
PROTAGONIS DENGAN PENGGUNAAN *FOIL CHARACTER* DALAM
PENULISAN SKENARIO FILM “*THE SEARCH FOR EVERYTHING*”**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 13, Mei 2025
Yang Menyatakan,



Jason Ezra
2111177032



**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jason Ezra

NIM : 2111177032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **MEMBANGUN PERKEMBANGAN MOTIF PADA PROTAGONIS DENGAN PENGGUNAAN FOIL CHARACTER DALAM PENULISAN SKENARIO FILM “THE SEARCH FOR EVERYTHING”** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 13 Mei, 2025
Yang Menyatakan,

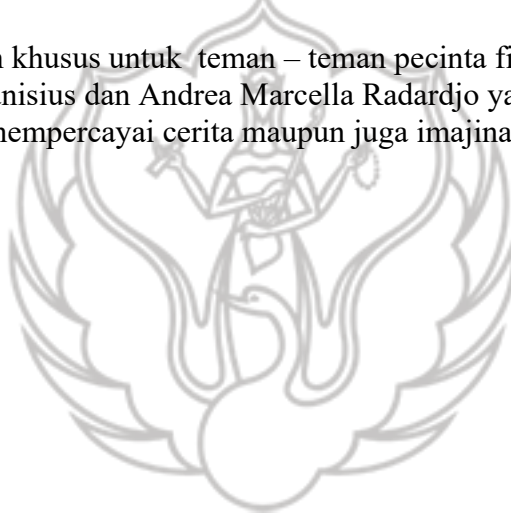

Jason Ezra
2111177032



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur atas berkat Tuhan YME dan juga dukungan dari segala pihak kerabat maupun instansi, karya ini dapat saya selesaikan dengan baik. Apapun yang sudah tertulis di sini menjadi proyeksi dari hal – hal baik yang sudah saya pelajari selama melaksanakan studi.

Dipersembahkan khusus untuk teman – teman pecinta film Sekolah Menengah Atas Kolese Kanisius dan Andrea Marcella Radardjo yang sudah atau pernah mempercayai cerita maupun juga imajinasi saya.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, skripsi penciptaan skenario dengan judul Membangun Perkembangan Motif pada Protagonis dengan Penggunaan *Foil Character* dalam Skenario Film “*The Search For Everything*” dapat diselsaikan dengan baik dan lancar. Skripsi ini dibuat sebagai tugas akhir yang menjadi syarat untuk menyelesaikan studi di program studi S-1 Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Segala proses yang dilalui dalam penyusunan skripsi ini menjadi pengalaman dan ilmu yang berharga. Terima kasih kepada seluruh pihak yang turut menyukseskan dan kebersamai terciptanya karya ini. Terima kasih diucapkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa;
2. Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Bapak Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Bapak Arif Sulistiyono, M.Sn. Wakil dekan I, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Bapak Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn. Wakil dekan II, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
6. Bapak Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn. Wakil dekan III, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
7. Bapak Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T. Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;

8. Bapak Latief Rakhman Hakim, M.Sn. selaku Ketua Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
9. Ibu Dr. Retno Mustikawati, S.Sn., M. F. A. selaku Dosen Pembimbing I;
10. Bapak Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II;
11. Seluruh dosen dan tenaga pendidik di Prodi S-1 Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
12. Crashtian Valdy Maail, Elisabeth Rose M..S., Jessica Valencia Maail, Jude Ethan Maail yang rela mendukung saya sebagai bagian dari keluarga;
13. Seluruh tim pengiring proyek Ezraa yang turut mendukung penciptaan karya ini;
14. Seluruh tim Sinemine angkatan 24 yang turut mendukung penciptaan karya ini;
15. Michael Edward, Cikal Artha Anugerahito, Ahmad Hafizh, Aulia Nuraysa, Fahru Rizki Viviso, Andres Salvino, Adrian Bagas, dan Saddam Putra yang mendampingi proses penciptaan karya ini;
16. Andrea Marcella Rahardjo dan Laurentius Joshua. S, yang menjadi inspirasi karakter dalam karya ini;
17. Aldina Bella Aqmarina yang menjadi inspirasi karya ini;
18. Segala pihak yang turut menyukseskan karya ini yang tidak bisa disebutkan satu-per-satu.

Penciptaan karya dan penulisan skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan yang dapat disempurnakan. Diperlukan kritik dan saran dari pembaca sebagai

perbaikan bagi karya yang akan diciptakan selanjutnya. Diharapkan karya ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang akademik, khususnya pada studi Film dan Televisi.

Yogyakarta, Juni 2025

Hormat saya,

Jason Ezra

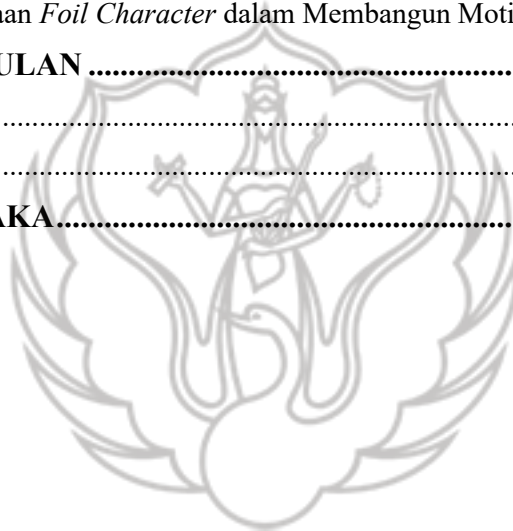
NIM 2111177032



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	0
DAFTAR LAMPIRAN	1
ABSTRAK	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. Latar Belakang Penciptaan	3
B. Rumusan Penciptaan.....	6
C. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Landasan Teori	8
1. Skenario Film	8
2. <i>Foil Character</i>	9
3. Motif.....	10
4. Karakter	11
5. Perkembangan Motif	12
6. Protagonis	13
7. Three Act Structure	14
8. Kontras	15
9. Coming of Age	16
B. Tinjauan Karya	17
1. <i>Suits</i> (2011 – 2019).....	17
2. <i>Scott Pilgrim Vs The World</i> (2010)	19
3. <i>The Search For Nothing</i>	20
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	22
A. Objek Penciptaan	22

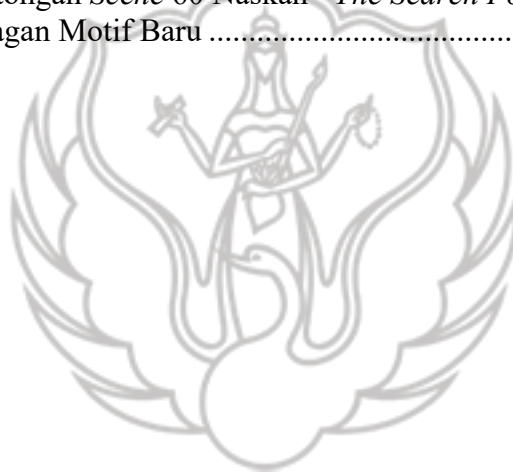
B.	Metode Penciptaan.....	22
1.	Konsep Karya	22
2.	Buku Panduan.....	28
C.	Proses Perwujudan Karya	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		33
A.	Ulasan Karya.....	33
1.	Kontras Antar Protagonis dan <i>Foil Character</i>	33
2.	Motif Protagonis yang dipengaruhi Kontras	41
3.	Perkembangan Motif Protagonis	46
B.	Pembahasan Reflektif	81
1.	Latar Belakang Protagonis dan <i>Foil Character</i>	81
2.	Penggunaan <i>Foil Character</i> dalam Membangun Motif Karakter Lain	85
BAB V KESIMPULAN		90
A.	Simpulan	90
B.	Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....		94



DAFTAR GAMBAR

Gambar II 1 Poster Serial Drama “ <i>Suits</i> ”	17
Gambar II 2 Poster Film “Scott Pilgrim Vs The World”	19
Gambar II 3 Poster Film Pendek “ <i>The Search For Nothing</i> ”	20
Gambar III 1 <i>Scene</i> 2 Treatment Skenario	23
Gambar III 2 <i>Scene</i> 49 Treatment Skenario “ <i>The Search for Everything</i> ”	24
Gambar III 3 <i>Scene</i> 91 Treatment Skenario “The Search for Everything”	24
Gambar III 4 <i>Scene</i> 66 Treatment Skenario	24
Gambar III 5 <i>Scene</i> 46 Treatment Skenario ACT 1	25
Gambar III 6 <i>Scene</i> 13 Treatment Skenario “ <i>The Search For Everything</i> ”	25
Gambar III 7 <i>Scene</i> 52 - 53 Treatment Skenario ACT 2	26
Gambar III 8 <i>Scene</i> 46 Treatment Skenario	26
Gambar III 10 <i>Scene</i> 65 Treatment Skenario “The Search for Everything”	26
Gambar IV 1 Potongan <i>Scene</i> 1 Naskah “ <i>The Search for Everything</i> ”	34
Gambar IV 2 Potongan <i>Scene</i> 10 Naskah “ <i>The Search for Everything</i> ”	35
Gambar IV 3 Potongan <i>Scene</i> 13 Naskah “ <i>The Search for Everything</i> ”	36
Gambar IV 4 Potongan <i>Scene</i> 28 Naskah “ <i>The Search for Everything</i> ”	37
Gambar IV 5 Potongan <i>Scene</i> 1 Naskah “ <i>The Search for Everything</i> ”	38
Gambar IV 6 Potongan <i>Scene</i> 13 Naskah “ <i>The Search for Everything</i> ”	39
Gambar IV 7 Potongan <i>Scene</i> 13 Bagian 2 Naskah	40
Gambar IV 8 Potongan <i>Scene</i> 1 Naskah	42
Gambar IV 9 Potongan <i>Scene</i> 2 Naskah	42
Gambar IV 10 Potongan <i>Scene</i> 7 Naskah “The Search for Everything”	43
Gambar IV 11 Potongan <i>Scene</i> 20 Naskah “ <i>The Search for Everything</i> ”	45
Gambar IV 12 Potongan <i>Scene</i> 21 Naskah “ <i>The Search for Everything</i> ”	46
Gambar IV 13 Bagan Perkembangan Motif Protagonis.	47
Gambar IV 14 Potongan <i>Scene</i> 1 Naskah “ <i>The Search For Everything</i> ”	48
Gambar IV 15 Potongan <i>Scene</i> 1 Naskah “ <i>The Search For Everything</i> ”	49
Gambar IV 16 Potongan <i>Scene</i> 2 Naskah “ <i>The Search For Everything</i> ”	50
Gambar IV 17 Potongan <i>Scene</i> 2 Naskah “The Search For Everything”	51
Gambar IV 18 Potongan <i>Scene</i> 25 Naskah “ <i>The Search For Everything</i> ”	52
Gambar IV 19 Potongan <i>Scene</i> 34 Naskah	53
Gambar IV 20 Potongan <i>Scene</i> 60 Naskah	54
Gambar IV 21 Potongan <i>Scene</i> 89 Naskah “ <i>The Search For Everything</i> ”	56
Gambar IV 22 Potongan <i>Scene</i> 92 Naskah	57
Gambar IV 23 Potongan <i>Scene</i> 3 Naskah “ <i>The Search For Everything</i> ”	58
Gambar IV 24 Potongan <i>Scene</i> 7 Naskah “The Search For Everything”	59
Gambar IV 25 Potongan <i>Scene</i> 28 Naskah “ <i>The Search For Everything</i> ”	60
Gambar IV 26 Potongan <i>Scene</i> 31 Naskah “ <i>The Search For Everything</i> ”	61
Gambar IV 27 Potongan <i>Scene</i> 35 Naskah “ <i>The Search For Everything</i> ”	62
Gambar IV 28 Potongan <i>Scene</i> 81 Naskah “ <i>The Search For Everything</i> ”	63
Gambar IV 29 Potongan <i>Scene</i> 88 Naskah “ <i>The Search For Everything</i> ”	64
Gambar IV 30 Potongan <i>Scene</i> 10 Naskah “ <i>The Search For Everything</i> ”	66
Gambar IV 31 Potongan <i>Scene</i> 30 Naskah “ <i>The Search For Everything</i> ”	67

Gambar IV 32	Potongan <i>Scene</i> 30 Naskah “ <i>The Search For Everything</i> ”	67
Gambar IV 33	Potongan <i>Scene</i> 37 Naskah “ <i>The Search For Everything</i> ”	68
Gambar IV 34	Potongan <i>Scene</i> 41 Naskah “ <i>The Search For Everything</i> ”	69
Gambar IV 35	Potongan <i>Scene</i> 43 Naskah “ <i>The Search For Everything</i> ”	70
Gambar IV 36	Potongan <i>Scene</i> 46 Naskah “ <i>The Search For Everything</i> ”	71
Gambar IV 37	Potongan <i>Scene</i> 48 Naskah “ <i>The Search For Everything</i> ”	73
Gambar IV 38	Potongan <i>Scene</i> 60 Naskah “ <i>The Search For Everything</i> ”	74
Gambar IV 39	Potongan <i>Scene</i> 67 Naskah “ <i>The Search For Everything</i> ”	74
Gambar IV 40	Potongan <i>Scene</i> 75 Naskah “ <i>The Search For Everything</i> ”	75
Gambar IV 41	Potongan <i>Scene</i> 83 Naskah “ <i>The Search For Everything</i> ”	76
Gambar IV 42	Potongan <i>Scene</i> 89 dan 90 Naskah “ <i>The Search For Everything</i> ”	77
Gambar IV 43	Potongan <i>Scene</i> 15 Naskah	82
Gambar IV 44	Potongan <i>Scene</i> 16 Naskah “ <i>The Search For Everything</i> ”	83
Gambar IV 45	Potongan <i>Scene</i> 44 Naskah “ <i>The Search For Everything</i> ”	83
Gambar IV 46	Potongan <i>Scene</i> 36 Naskah “ <i>The Search For Everything</i> ”	86
Gambar IV 47	Potongan <i>Scene</i> 46 Naskah “ <i>The Search For Everything</i> ”	87
Gambar IV 48	Potongan <i>Scene</i> 60 Naskah “ <i>The Search For Everything</i> ”	87
Gambar IV 49	Bagan Motif Baru	88



DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Tabel Kontras Ryan dan Rita Tabel	33
Tabel IV. 2 Tabel Motif Ryan.....	41
Tabel IV. 3 Tabel Kontras Ryan dan Rita pada Babak 3	78
Tabel IV. 4 Tabel Perkembangan Motif Protagonis	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Poster Skenario.....	95
Lampiran 2 2 : Form I-VII.....	97
Lampiran 3 : Dokumentasi Sidang Skripsi 4 Juni 2025	106
Lampiran 4 : Desain Poster dan Undangan Seminar	107
Lampiran 5 : Flyer Acara Seminar.....	109
Lampiran 6 : Buku Tamu Acara Seminar	110
Lampiran 7 : Dokumentasi Seminar AUVI 16 Juni 2025.....	112
Lampiran 8 : Notulensi Seminar AUVI 16 Juni 2025	113
Lampiran 9 : Surat Keterangan Telah Seminar.....	114
Lampiran 10 : <i>Screenshot</i> Publikasi Galeri Pandeng.....	115
Lampiran 11 : <i>Screenshot</i> Publikasi Seminar di Sosial Media	116
Lampiran 12 : Biodata Penulis.....	117



MEMBANGUN PERKEMBANGAN MOTIF PADA PROTAGONIS DENGAN PENGGUNAAN *FOIL CHARACTER* DALAM PENULISAN SKENARIO FILM “*THE SEARCH FOR EVERYTHING*”

ABSTRAK

Penelitian penciptaan seni ini membahas bagaimana penggunaan *Foil Character* dapat membangun perkembangan motif pada protagonis dalam skenario film “*The Search for Everything*”. Dengan mengangkat genre *coming of age* berlatar sekolah homogen berbasis agama katolik, cerita ini berfokus pada dinamika dua karakter utama: Ryan sebagai protagonis, dan Rita sebagai *foil character* yang menjadi kontras sekaligus katalis dalam perjalanan psikologis dan emosional Ryan. Penelitian ini menggunakan pendekatan tiga babak, dalam mengkaji bagaimana kontras sifat, ambisi, dan cara menyelesaikan konflik antara kedua tokoh menciptakan sebuah motif yang akan berkembang secara bertahap. Motif-motif tersebut tercermin dalam perilaku Ryan, mulai dari ketergantungan hingga akhirnya mencapai kemandirian sebagai bentuk pendewasaan karakter. Metode penciptaan yang digunakan melibatkan riset lapangan, pengembangan karakter, penulisan treatment, dan penyusunan skenario dengan menekankan relasi interpersonal serta simbolisme di setiap motifnya. Hasil dari penciptaan karya ini menunjukkan bahwa penggunaan *Foil Character* tidak hanya dapat membangun perkembangan motif, namun juga efektif dalam menggerakkan naratif serta menonjolkan karakteristik melalui interaksi dan perilaku protagonis.

Kata kunci: *Foil Character, perkembangan motif, protagonis, skenario film*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Dinamika kehidupan selalu hadir dengan beragam warna dan rasa di setiap fase, terlepas dari usia maupun latar tempat. Kebanyakan orang meyakini bahwa masa SMA adalah salah satu fase paling krusial dalam pembentukan jati diri seseorang. Di masa ini, banyak momen penting terjadi—cinta pertama, kenakalan pertama, hingga pengalaman membuat Foto KTP pertama. Mengikuti struktur penceritaan tiga babak, fase perjalanan, keseruan, dan puncak kejayaan seorang siswa SMA sering kali mencapai puncaknya di kelas dua. Ini adalah masa di mana cerita kehidupan remaja menjadi sangat berwarna.

Momen di kelas dua merupakan transisi krusial dalam perjalanan SMA. Masa ini sangat ideal untuk mengeksplorasi jati diri. Dalam konteks sastra maupun film, seluruh pengalaman ini sering kali digambarkan dalam cerita *Coming of Age*. Menurut Bordwell dan Thompson (2008), genre ini menyoroti perkembangan psikologis dan emosional tokoh utama. Proses ini berjalan melalui pengalaman yang menguji pemahaman mereka tentang diri sendiri dan dunia di sekitar mereka. Cerita-cerita seperti ini mengangkat konflik internal dan eksternal yang mendalam. Penonton diajak tumbuh bersama sang tokoh utama.

Ekspektasi tentang pengalaman SMA—cinta pertama, petualangan, dan kebebasan—harus dijalani di lingkungan sekolah homogen¹ berbasis agama Katolik. Dalam skenario “*The Search for Everything*”, Ryan hadir sebagai protagonis yang hidup dalam lingkungan seperti itu. SMA Kolese Preston

¹. Sekolah homogen adalah sekolah yang hanya menerima siswa dari satu jenis kelamin, yaitu hanya laki-laki atau hanya perempuan.

tempat Ryan bersekolah mengajarkan nilai-nilai moral dan tanggung jawab sosial. Namun, Ryan merasa hidupnya tetap kurang lengkap. Dengan peraturan yang ketat, kerentanan maskulinitas, serta tradisi yang kuat, Ryan mulai merasa terjebak dalam kehidupan monoton. Ia merindukan petualangan, pengalaman baru, dan cinta. Untuk mencari pelarian dan mendapatkan wanita idaman dalam prosesnya, Ryan meminta bantuan Rita. Rita adalah seorang siswi dari sekolah homogen perempuan berbasis Katolik, SMA Kolese Sevilla, yang berada di area yang sama. Pertemuan ini menjadi awal dari perjalanan transformasi Ryan.

Kehadiran Rita menjadi angin segar yang membuka mata Ryan terhadap dunia di luar batas sekolahnya. Sebagai *Foil Character*, Rita memberikan kontras terhadap Ryan, menantang nilai-nilai dan kebiasaan yang selama ini ia jalani. Hubungan mereka menjadi medium bagi Ryan untuk merefleksikan dirinya. Rita tidak hanya menjadi pemicu perubahan, tetapi juga menjadi jembatan bagi Ryan untuk mengenal dirinya lebih dalam. Interaksi keduanya memunculkan konflik yang bersifat membangun. Secara tradisional, *Foil Character* sering kali diwujudkan melalui antagonis yang memiliki nilai atau tujuan bertolak belakang dengan protagonis. Kontras tajam ini mempertegas konflik utama dalam cerita dan memperkuat karakterisasi protagonis (Foster, 2014). Contoh klasik dari foil antagonis bisa dilihat pada hubungan Joker dan Batman dalam *The Dark Knight* (2008). Joker adalah perwujudan anarki yang menantang moralitas dan prinsip keadilan Batman. Konflik ini memperdalam tema cerita dan menjadikannya lebih kompleks. Namun, tidak semua foil harus menjadi antagonis. Dalam beberapa karya sastra dan film, *Foil Character*

digunakan untuk membangun dinamika internal yang lebih kompleks. Contohnya adalah hubungan Woody dan Buzz dalam *Toy Story* (1995), serta Harvey Specter dan Mike Ross dalam serial *SUITS* (2011–2019). Tokoh-tokoh ini menampilkan perbedaan prinsip dan pendekatan yang justru memperkuat perkembangan masing-masing. Dinamika semacam ini memberikan kedalaman emosi pada narasi.

Dalam skenario ini, Foil Character berfungsi sebagai katalisator yang memengaruhi motif, pola tindakan, dan perkembangan emosional Protagonis. Protagonis didefinisikan sebagai tokoh utama dalam sebuah cerita yang menjadi pusat perhatian dan penggerak utama konflik atau alur narasi (Abrams, 2011). Karakter ini terlibat langsung dalam konflik utama dan sering mengalami perkembangan psikologis, moral, atau emosional. Protagonis tidak selalu tokoh baik, tetapi memiliki peran penting dalam menggerakkan cerita. Dalam hal ini, Ryan menjalani transformasi yang dibentuk oleh interaksi dengan Rita. Ryan, sebagai protagonis dalam “The Search for Everything”, terus-menerus dipengaruhi oleh Rita. Rita mendorong Ryan untuk tumbuh dan mempertanyakan nilai-nilai yang selama ini ia yakini. Dengan peran Rita sebagai *Foil Character*, Ryan mengalami perjalanan menemukan jati dirinya yang lebih dewasa dan reflektif. Proses ini terjadi secara bertahap melalui dialog, konflik, dan pengalaman bersama, sehingga tercipta perubahan signifikan dalam diri Ryan.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan paparan dalam latar belakang, karya penciptaan skenario ini akan berfokus pada hubungan dua karakter antara Ryan (Protagonis) dan Rita (*Foil Character*). Ketika menghadapi setiap konflik, Ryan akan menunjukkan beberapa motif yang akan terus berkembang sepanjang berjalannya cerita. Dengan demikian dapat dibentuk rumus penciptaan sebagai berikut: Bagaimana penggunaan *Foil Character* dapat membangun perkembangan motif pada protagonis dalam skenario film “*The Search for Everything*”?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan dari pembuatan skenario film fiksi “*The Search for Everything*” antara lain:
 - a. Menciptakan sebuah karya skenario yang mengeksplorasi kehidupan anak SMA dengan latar belakang sekolah homogen berbasis Katolik.
 - b. Mengaktualisasikan aspek kehidupan seorang anak SMA homogen dengan adegan yang imajinatif.
 - c. Menggambarkan bagaimana relasi pertemanan antara dua orang dengan sifat, latar belakang, dan pendapat yang berbeda dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan di setiap permasalahan.
2. Manfaat yang diharapkan dapat terwujud dari hasil penciptaan karya skenario film fiksi ini adalah:

- a. Menjadi referensi cerita dengan latar belakang Sekolah Menengah Atas / *Coming of Age* di industri perfilman Indonesia.
- b. Menjadi pioner cerita maupun skenario baru mengenai kisah - kisah seseorang yang berasal dari sekolah homogen dengan latar belakang agama yang beragam.
- c. Menjelaskan peran *foil character* dan bagaimana cara menggunakannya dalam setiap cerita maupun skenario lain.

